
BAB I

PENDAHULUAN

I.1 LATAR BELAKANG

I.1.1 Latar Belakang Pengadaan Proyek

Perkembangan olahraga di dunia saat ini berkembang sangat cepat, banyak cabang olahraga baru yang muncul di dunia dan mulai diakui di masyarakat dunia. Ditingkat dunia olahraga yang baru munculpun mulai banyak diselenggarakan kompetisi dan kejuaraan. Olahraga baru yang dapat diterima masyarakat di suatu negara dengan cepat dan sesuai dengan budaya masyarakat setempat akan dapat perhatian khusus dari pemerintah setempat untuk menyediakan atau memberi wadah bagi pecinta olahraga tersebut.

Salah satu olahraga yang bisa dibilang baru dan dapat diterima masyarakat dengan cepat yaitu olahraga futsal, futsal sendiri merupakan olahraga beregu yang di adopsi dari olahraga sepakbola, namun media yang dipergunakan lebih kecil dan dimainkan oleh 5 pemain dalam setiap tim. Olahraga ini muncul di negara-negara benua Amerika dan juga benua Eropa yang kental dengan budaya sepakbola tetapi memiliki kendala dengan mulai berkurangnya lahan yang luas, sehingga dibuat sepakbola dengan ukuran yang lebih kecil.

Istilah futsal sempat bersaing ketat dengan indoor soccer atau indoor football versi negara-negara Eropa. Namun badan sepakbola sedunia (FIFA) kemudian mengadopsi futsal sebagai nama resmi sepakbola dalam ruangan, juga menetapkan ukuran lapangan dan aturan main buku yang membuat olahraga ini makin dikenal banyak orang.

Futsal diciptakan di Montevideo, Uruguay pada tahun 1930, oleh Juan Carlos Ceriani. Keunikan futsal mendapat perhatian di seluruh Amerika Selatan, terutamanya di Brasil. Keterampilan yang dikembangkan dalam futsal dapat dilihat dan digunakan dalam sepakbola konvensional.

Olahraga ini sekarang dimainkan di bawah perlindungan FIFA di seluruh dunia, dari Eropa hingga Amerika Tengah dan Amerika Utara serta Afrika, Asia dan Oseania.

Pertandingan internasional pertama diadakan pada tahun 1965, Paraguay menjuarai piala Amerika Selatan Pertama. Enam perebutan Piala Amerika Selatan berikutnya diselenggarakan hingga tahun 1979, dan semua gelaran di sapu habis Brasil. Brasil meneruskan dominasinya dengan meraih Piala Pan Amerika pertama tahun 1980 dan memenangkannya lagi pada perebutan berikutnya pada tahun 1984.

Kejuaraan Dunia Futsal pertama diadakan atas bantuan FIFUSA (sebelum anggota-anggotanya bergabung dengan FIFA pada tahun 1989) di Sao Paulo Brasil, tahun 1982. kejuaraan Dunia kedua tahun 1985 di Spanyol, Kejuaraan Dunia ketiga tahun 1988 di Australia.

Tabel 1.1. Piala Dunia Futsal FIFA

Tahun	Tempat	Final			Perebutan Peringkat III		
		Juara	Hasil	II	III	Hasil	IV
1989	 Belanda	 Brazil	2-1	 Belanda	 USA	3-2	 Belgia
1992	 Hong Kong	 Brazil	4-1	 USA	 Spanyol	9-6	 Iran
1996	 Spanyol	 Brazil	6-4	 Spanyol	 Russia	3-2	 Ukraina
2000	 Guatemala	 Spanyol	4-3	 Brazil	 Portugal	4-2	 Russia
2004	 Cina Taipei	 Spanyol	2-1	 Italy	 Brazil	7-4	 Argentina
2008	 Brazil	 Brazil	6-5	 Spanyol	 Italy	2-1	 Russia

Sumber : "http://id.wikipedia.org/wiki/Futsal"

Date : 23/07/2010

Tabel 1.2. Piala Dunia Futsal AMF

Tahun	Tempat	Final			Perebutan Peringkat III		
		Juara	Hasil	II	III	IV	
1982	 Brazil	 Brazil	1-0	 Paraguay	 Uruguay	 Colombia	
1985	 Spain	 Brazil	3-1	 Spain	 Paraguay	 Argentina	

1988	 Australia	 Paraguay	2-1	 Brazil	 Spain	 Portugal
1991	 Italy	 Portugal	4-3	 Paraguay	 Brazil	 Bolivia
1994	 Argentina	 Argentina	2-1	 Colombia	 Uruguay	 Brazil
1997	 Mexico	 Venezuela	4-0	 Uruguay	 Brazil	 Russia
2000	 Bolivia	 Colombia	3-3	 Bolivia	 Argentina	 Russia
2003	 Paraguay	 Paraguay	Group Stage	 Colombia	 Bolivia	 Peru
2007	 Argentina	 Paraguay	1-0	 Argentina	 Colombia	 Peru

Sumber : "<http://id.wikipedia.org/wiki/Futsal>"
Date : 23/07/2010

Federasi Sepakbola Asia (AFC) juga punya alasan lain untuk mempunyai keyakinan bahwa negara dari benua Asia juga dapat unjuk gigi dalam olahraga futsal dan dapat bersaing dengan negara-negara di benua Amerika dan benua Eropa yang selama ini dominan dan merajai sepakbola konvensional, didalam olahraga futsal ukuran badan tidak menjadi hambatan karena kelincahan dan kecepatan pemain menjadi modal utama serta dilarangnya kontak badan langsung dalam olahraga futsal. Ini terbukti dari daftar peringkat 50 besar FIFA, Iran berada di peringkat 5, pernah peringkat III pada Piala Dunia Futsal tahun 1992, dan Thailand negara tetangga sesama dari Asia Tenggara berada di peringkat10, sedangkan Indonesia sendiri ada di peringkat 49 FIFA.

Tabel 1.3. ranking 50 besar Futsal FIFA :

Ranking	Team	Points	rank dec 09	+/- dec 09
1 (1)	 Brazil	1987	1	0
2 (2)	 Spain	1941	2	0
3 (3)	 Italy	1758	3	0
4 (4)	 Russia	1638	4	0
5 (5)	 Iran	1607	6	1
6 (6)	 Portugal	1604	5	-1
7 (7)	 Argentina	1571	7	0
8 (8)	 Ukraine	1484	8	0

9 (9)	 Serbia	1432	10	1
10 (10)	 Thailand	1396	9	-1
11 (11)	 Paraguay	1354	11	0
12 (12)	 Czech Republic	1353	16	4
13 (13)	 Belarus	1345	13	0
14 (14)	 Romania	1329	12	-2
15 (15)	 Japan	1328	13	-2
16 (16)	 Azerbaijan	1308	25	9
17 (17)	 Slovakia	1277	15	-2
18 (18)	 Uzbekistan	1275	17	-1
19 (19)	 United States	1268	19	0
20 (20)	 Netherlands	1267	20	0

41 (41)	 Morocco	1054	41	0
42 (42)	 Angola	1029	42	0
43 (43)	 Peru	1024	43	0
44 (44)	 Lebanon	994	44	0
45 (45)	 Latvia	990	45	0
46 (46)	 Israel	979	46	0
47 (47)	 Canada	966	47	0
48 (48)	 Mozambique	965	48	0
49 (51)	 INDONESIA	964	50	1
50 (49)	 Finland	963	58	8

Sumber : "<http://id.wikipedia.org/wiki/Futsal>"
Date : 23/07/2010

AFD Futsal Championship : untuk Kejuruan futsal ditingkat Asia

AFF Futsal Championship : untuk Kejuruan ditingkat asia tenggara

Olahraga futsal mulai masuk Indonesia sekitar pertengahan tahun 90-an, dan baru mulai digemari banyak masyarakat sekitar tahun 2000. sayangnya Indonesia sedikit terlambat dalam pembinaan olahraga ini, kalau saja kesadaran ini tumbuh lebih awal, PSSI(Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia) untuk menampilkan sebuah tim di pentas dunia barangkali sudah lama terlaksana.

Sikap PSSI sendiri, meski terlambat, tetapi induk organisasi sepakbola nasional ini cukup tanggap menyikapi wabah futsal. PSSI mengakui, sepakbola dalam menangani futsal, PSSI membentuk badan khusus yang menangani futsal yaitu dengan membentuk BFN (Badan Futsal Nasional). Dengan terbentuknya

BFN, Indonesia berhasil menjadi tuan rumah kejuaraan Futsal Asia 2002 di Jakarta.” (*Yahoo.web.futsal/view.htm*)

Pembinaan futsal pada saat ini banyak terpusat hanya di Jakarta, sebelumnya tim yang mewakili Indonesia di tingkat internasional adalah tim yang memenangkan kompetisi di Jakarta. Tim-tim yang mengikuti kompetisi ini berasal dari SSB (Sekolah Sepakbola) dan dari tim-tim sekolah, begitu juga dasar pemainnya berasal dari sepak bola konvensional bukan khusus dari olahraga Futsal. Karena belum adanya pembagian divisi antara sepakbola konvensional dengan futsal, maka prestasi tim Indonesia kurang terlihat di kancah Internasional. (*Yahoo.web.fut24.htm*)

Kemajuan olahraga futsal sendiri dua tahun terakhir bisa dibilang cukup pesat di tingkat nasional dan sudah diselenggarakannya liga nasional yaitu Indonesia Futsal League, dari Liga Futsal tingkat nasional inilah pemain nasional dilahirkan dan pada beberapa waktu lalu tim futsal Indonesia sedang mempersiapkan pemain-pemainnya untuk pemusatan latihan di Jakarta guna dikirim ke AFF Futsal Championship di Vietnam pada bulan April 2010 dan AFC Futsal Championship pada bulan Juni 2010 di Uzbekistan.

Sedangkan di Yogyakarta kompetisi futsal sudah sering dan banyak diadakan, pada akhir tahun 2009 telah diselenggarakan Djarum Super Futsal League atau Liga Amatir Yogyakarta pertama, khusus untuk tim-tim futsal amatir di Yogyakarta dan sekitarnya, dan bulan Maret 2010 akan diselenggarakan Liga Futsal Mahasiswa yang di ikuti perguruan tinggi di daerah Yogyakarta dan Jawa Tengah. Banyaknya peserta dan animo masyarakat disetiap penyelenggaraan kompetisi atau liga futsal menandakan olahraga futsal sudah mewabah dan digemari oleh masyarakat Yogyakarta. Tahun-tahun sebelumnya UGM sudah menyelenggarakan kompetisi antar perguruan tinggi di Yogyakarta. Pada saat ini kebanyakan di setiap perguruan tinggi sudah memiliki tim futsal dan sering menyelenggarakan kompetisi di dalam perguruan tinggi itu sendiri. Olahraga futsal ini juga mulai banyak melibatkan anak-anak usia sekolah, dan beberapa SMU di Yogyakarta.

Kota Yogyakarta sendiri memiliki tim futsal yang dibanggakan dikancah Liga Futsal Nasional (Indonesia Futsal League) yang bernama Jogja Elektrik, pada kejuaraan Indonesia Futsal League 2007 Jogja Elektrik meraih peringkat ke 3 nasional dan kemudian menjadi juara pada tahun berikutnya yaitu 2008 dan 2009 dengan berganti nama menjadi Elektrik PLN V-Sport.

PSSI Yogyakarta belum menangani secara khusus untuk olahraga futsal, sehingga belum ada pembinaan khusus untuk olahraga futsal, padahal peminatnya sangat banyak sekali dan ingin menggeluti di bidang olahraga ini.

Karena perkembangan olahraga futsal yang begitu cepat diterima oleh masyarakat, sehingga dibutuhkan wadah yang tepat dan sesuai dengan standar yang ada, dan dapat menampung olahraga futsal di Yogyakarta. Dengan sendirinya akan merangsang pertumbuhan dan perkembangan olahraga futsal di Indonesia khususnya di Yogyakarta.

Hambatan dan kendala di Indonesia sampai saat ini adalah belum adanya tempat atau gedung olah raga khusus futsal baik tingkat daerah, tingkat nasional, bahkan internasional, selama ini di setiap penyelenggaraan pertandingan futsal bertaraf nasional bahkan internasional selalu menyulap sarana olah raga atau gedung olahraga lain untuk dijadikan lapangan futsal.

Sedangkan di Yogyakarta beberapa tempat atau bangunan gedung olahraga lain yang sering di sulap untuk menampung penyelenggaraan kompetisi atau liga ol futsal, antara lain:

- *Auditorim UPN* (Universitas Pembangunan Nasional), terletak di ringroad utara. Gedung yang biasa dipakai untuk konser, seminar dan olahraga.
- *Gelanggang UGM*, terletak di dekat pintu masuk UGM (Universitas Gajah Mada), besar lapangan tidak sesuai dengan standar yang ada.
- *Hall UNY*, terletak di jalan Colombo, menggunakan gedung olahraga seperti basket, bulutangkis.
- *Hall mandala krida*, menggunakan hall basket untuk arena futsal
- *AMP* terletak di jalan mojali. Menggunakan lapangan basket.

Fungsi bangunan-bangunan di atas lebih ke arah sebagai bangunan serbaguna yang biasa dipakai untuk multi fungsi, dan belum ada bangunan di

Yogyakarta yang dirancang khusus untuk menampung penyelenggaraan futsal yang sesuai dengan standar yang ada.

Sehingga dengan hambatan dan kendala yang ada saat ini maka dibutuhkan wadah khusus yang dapat menampung penyelenggaraan olahraga futsal yang sesuai dengan mutu dan standar serta layak dibangun dan hadir di tengah-tengah masyarakat Indonesia pada umumnya dan khususnya Yogyakarta.

I.1.2 Latar Belakang Masalah

Dengan melihat kebutuhan masyarakat akan wadah untuk penyelenggaraan olahraga futsal yang bisa menampung dan mengembangkan bakat masyarakat pecinta futsal, maka dengan dibangun Gelanggang Futsal Yogyakarta ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan mereka. Sebagai wadah yang pertama yang dikhususkan untuk olahraga futsal, maka dibutuhkan wadah yang benar-benar baik dan memenuhi standar yang ada.

Fungsi Gelanggang Futsal Yogyakarta sendiri nantinya akan menggabungkan dua unsur, yaitu unsur olahraga dan hiburan, Gelanggang ini merupakan gelanggang pertama yang khusus untuk futsal, sehingga gelanggang ini sebaiknya nanti dapat dimiliki oleh siapapun dan menerima siapa saja, sifat keterbukaan dari bangunan ini nantinya dimaksudkan agar bangunan ini dapat terlihat menarik, serta dapat mengajak masyarakat agar menjadi lebih tau dan tertarik dengan olah raga futsal.

Olahraga futsal adalah olahraga yang penuh dengan hiburan, dapat dilihat dari atraksi dan kreasi yang di tampilkan setiap pemain dari kedua tim, hal ini lah yang membuat futsal terlihat lebih atraktif dan menarik dari pada sepakbola konvensional, ukuran lapangan yang jauh lebih kecil dari sepakbola konvensional mempunyai kelebihan karena penonton bisa melihat lebih dekat dan jelas aksi atau pergerakan tiap pemain kedua tim dalam mengolah bola, lapangan kecil juga menuntut setiap pemain kedua tim untuk lebih cepat baik dalam berpikir maupun bergerak, kecepatan dan aksi mengolah bola yang tidak semua orang bisa melakukannya dan bisa dibilang akrobat ini lah yang menghibur dan ditunggu setiap penonton futsal, sifat atraktif ini yang ingin diwujudkan penulis pada

gelanggang futsal ini dengan pengolahan ruang dan bentuk yang atraktif agar dapat memberikan dorongan secara spirit yang mempengaruhi jiwa pemain dan pengunjunnya, sifat atraktif juga dipakai sebagai daya tarik dari bangunan ini dengan menghubungkan unsur hiburan dan menjadikan olahraga futsal tidak saja sebagai olahraga tetapi juga hiburan dan tontonan bagi semua kalangan masyarakat.



Gambar. 1.1 Pertandingan Piala Dunia Futsal

Sumber : <http://id.wikipedia.org/wiki/Futsal>

Date : 23/07/2010

Sebagai sarana publik yang mewadahi kegiatan olahraga dan hiburan sekaligus, maka gelanggang ini nantinya akan menghadirkan fasilitas-fasilitas yang memberikan suasana yang berbeda dalam berolahraga, dimana olahraga bukan menjadi kegiatan yang bersifat terlalu serius dan membosankan, melainkan menjadi kegiatan yang lebih menyenangkan dengan didukung dengan kegiatan hiburan..

Dengan banyaknya tim futsal yang sudah terbentuk di Yogyakarta, lalu banyaknya kompetisi yang sudah diselenggarakan selama ini di daerah Yogyakarta dan sekitarnya serta antusiasme masyarakat Yogyakarta dan sekitarnya untuk berpartisipasi dalam setiap kegiatan olahraga futsal, maka di penyelenggaraan-penyelenggaraan olahraga futsal yang akan datang diprediksi jumlah pengunjung akan terus meningkat, dan tidak menutup kemungkinan juga bahwa akan lebih banyak kompetisi yang diselenggarakan di gelanggang futsal ini nantinya, sehingga gelanggang ini haruslah memiliki standar internasional dan dapat manampung seluruh aspek kegiatan tersebut.

I.2. RUMUSAN MASALAH

Bagaimana wujud rancang bangunan sebuah Gelanggang Futsal di Yogyakarta yang berstandar internasional dengan menggabungkan unsur olahraga dan hiburan, melalui pengolahan fasad dan tata ruang dalam yang atraktif dengan pendekatan arsitektur modern.

I.3. TUJUAN

Mewujudkan rancangan bangunan yang atraktif dan dapat menampung kegiatan olahraga futsal di Yogyakarta dengan menggabungkan unsur olahraga dan hiburan yang memiliki standar internasional dengan pendekatan arsitektur post modern.

I.4 SASARAN

- Tampilan masa bangunan dan tata ruang dalam yang atraktif dengan pendekatan arsitektur modern.
- Penggunaan material yang sesuai konsep gedung olahraga futsal dengan pendekatan arsitektur.

I.5. LINGKUP PEMBAHASAN

Lingkup pembahasan yang akan dikaji adalah:

- Penggunaan materil pada tampilan dan ruang public.
- Pengolahan tampilan masa dan tata ruang dalam yang atraktif dengan menggunakan pendekatan arsitektur modern.

I.6 METODE PEMBAHASAN

Pembahasan yang dipakai untuk menjawab rumusan permasalahan, yaitu dengan cara:

- Metode Study Literatur
- Study lebih lanjut terhadap data pustaka dan data dari sumber lainnya (dari internet, buku referensi, dll)
- Metode Pendekatan Deskriptif

-
- Metode pendekatan untuk mendapatkan gambaran secara menyeluruh tentang permasalahan yang selanjutnya akan dianalisis. Hasil analisis selanjutnya akan disusun dalam kerangka yang terarah berupa deskripsi konsep perancangan sebagai pemecahan permasalahan.

I.7. SISTEMATIKA PENULISAN

BAB 1 PENDAHULUAN

Berisi tentang dan latar belakang olahraga futsal dan latar belakang proyek yang direncanakan, serta gambaran kecil dari permasalahan yang ingin dijawab melalui desain. serta berisi tentang tujuan, sasaran, lingkup bahasan, pola pemikiran, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN UMUM GELANGGANG OLAHRAGA

Tinjauan umum mengenai pengertian Gedung Olahraga Futsal. Menjelaskan tentang sejarah awal mulanya dan sejarah perkembangannya di mancanegara dan perkembangan dalam negeri. Serta mengupas tentang peraturan-peraturan serta ketentuan pada olahraga futsal.

BAB III GELANGGANG FUTSAL DI YOGYAKARTA

Berisi tentang spesifikasi lokasi proyek mulai dari tinjauan pemilihan lokasi proyek. dan teori-teori, atau ketentuan-ketentuan yang dapat dipakai dalam proses perencanaan perancangan

BAB IV ANALISIS

Pada bab ini akan membahas mengenai analisis alam perancangan, juga berupa analisis pelaku, kegiatan, ruang, permasalahan desain, serta site atau lokasi.

BAB V KONSEP DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN GELANGGANG FUTSAL di YOGYAKARTA

Berisi tentang konsep-konsep yang dipakai dalam merancang yaitu berupa konsep bentuk yang dihasilkan dari analisis. Pada bab ini adalah bagian akhir yang

ditentukan dalam sebuah desain sehingga tidak ada perubahan dalam proses merancang sebuah desain.

